

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Peran orang tua terutama ibu pada penanganan anak yang mengalami demam sangat berpengaruh. Tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu tentang penanganan demam anak sangat bervariasi. Pengetahuan ibu terhadap pola penggunaan antipiretik menjadi hal yang menarik untuk diteliti, karena peran ibu yang berpengaruh dalam penanganan kesehatan keluarga ditambah mudahnya mendapatkan antipiretik secara bebas. Kurangnya pengetahuan dapat mengakibatkan penanganan yang tidak tepat sehingga membuat kesehatan anak menjadi lebih berisiko (Riandita, 2012).

Demam dapat disebut tanda penyakit paling umum. Sekitar 15-25% pasien yang datang ke fasilitas kesehatan dasar atau unit gawat darurat disebabkan karena demam (Barbi *et al.*, 2017).

Untuk menurunkan demam pada anak pemilihan obat antipiretik perlu diperhatikan. Pada saat ini sebagian besar ibu melakukan swamedikasi saat anak mengalami demam. Baik di Apotek, Supermarket, warung, hingga toko kelontong antipiretik sangat mudah didapatkan secara bebas.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ibu mengetahui penyebab demam pada anak?
2. Bagaimana cara ibu mengetahui bahwa anak sedang mengalami demam?
3. Apa penanganan pertama yang ibu lakukan saat anak mengalami demam?

4. Apakah ibu mengetahui pola penggunaan antipiretik sebagai obat penurun demam?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua (ibu) pada pola penggunaan antipiretik sebagai obat penurun demam di SDN 158 Babakan Sari - Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Bandung

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat bagi pelayanan kesehatan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi yang bermanfaat untuk peningkatan pelayanan kesehatan khususnya pemahaman orang tua terhadap anak demam, sehingga dapat meminimalisir kejadian demam.

2. **Manfaat bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya, khususnya dalam meningkatkan tatalaksana demam anak agar tidak terjadi komplikasi demam.

3. **Manfaat bagi masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan pola pikir yang baru bagi masyarakat akan efek samping demam pada anak jika tidak ditangani dengan tepat sehingga dapat di minimalisir.